

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha Batik di Kecamatan Pelayangan dan Danau Teluk Kota Jambi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square (PLS)*. Model yang diajukan pada penelitian ini dapat menjelaskan variabel Kinerja Usaha sebesar 82,2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Adapun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 pengguna *E-Wallet* Perguruan Tinggi di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda negatif sebesar -0,075 dan nilai (*T-statistic*) 2,609 > 1,96 (*T-table*) dan nilai *P-Values* 0,009 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan apabila semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan mahasiswa maka akan mengakibatkan semakin rendah pola perilaku konsumtif mahasiswa. Dan sebaliknya, apabila semakin rendah tingkat pengetahuan literasi keuangan mahasiswa maka akan mengakibatkan semakin tinggi pola perilaku konsumtif mahasiswa. Dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan, maka akan menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam membeli produk dengan jumlah yang lebih, mengurangi pembelian produk yang kurang dibutuhkan, serta memakai produk yang belum habis dipakai namun sudah membeli produk yang baru dengan merek yang sama.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 pengguna *E-Wallet* Perguruan Tinggi di Kota Jambi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur bertanda positif sebesar 0,951 dan nilai (*T-statistic*) 58,066 > 1,96 (*T-table*) dan nilai *P-*

Values 0,000 > 0,05. Dalam penelitian sebagian besar mahasiswa melakukan belanja online dan menggunakan barang bermerek untuk menjadi pusat perhatian orang lain. Oleh karena itu, semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Yang artinya, semakin mewah gaya hidup mahasiswa maka semakin meningkat perilaku konsumtif mahasiswa tersebut. Dan begitu juga sebaliknya semakin rendah gaya hidup mahasiswa maka semakin rendah juga perilaku konsumtif mahasiswa. Dapat diartikan bahwa semakin meningkat gaya hidup mahasiswa dalam berbelanja, maka akan meningkatkan perilaku mahasiswa yang konsumtif dalam membeli produk yang terdapat hadiah menarik. Serta, semakin meningkat gaya hidup mahasiswa dalam mengoleksi barang bermerek, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam menjaga status sosialnya bila menggunakan barang bermerek.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Diharapkan untuk memfasilitasi dengan mengadakan sosialisasi dan membuat program edukasi yang dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa terutama pada Perguruan Tinggi di Kota Jambi. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin baik dan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan serta menjaga pola gaya hidup agar tidak memiliki pola perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa terutama mahasiswa S1 pengguna *E-Wallet* Perguruan Tinggi di Kota Jambi disarankan untuk terus mempelajari dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan agar mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga terhindar dari

kesulitan keuangan dan pola perilaku konsumtif yang hedonisme. Hal ini dikarenakan, dengan memiliki pola perilaku konsumtif yang hedonisme mahasiswa akan memiliki gaya hidup yang tinggi sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, mahasiswa disarankan untuk mengurangi pola gaya hidup yang hedonisme agar terhindar dari kesulitan keuangan maupun perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa disarankan untuk melakukan kegiatan yang positif dan berguna dengan baik dan bijak agar bermanfaat untuk kehidupan masa depan yang akan datang.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Disarankan agar dapat menambahkan variabel independen dan membentuk model penelitian baru yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, dimana model dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel perilaku konsumtif sebesar 82,2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari model yang diajukan.